BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang melaksanakan pendidikan vokasional dengan menerapkan praktik dalam proses perkuliahan. Persentase praktik dengan teori yakni masing-masing 60% dan 40%. Pendidikan vokasi identik dengan praktik dan keterampilan yang mengedepankan kegiatan magang sebagai tolak ukur keterampiran mahasiswa. Mahasiswa diberikan pembelajaran yang spesifik sesuai dengan bidang yang digelutinya, sehingga memiliki kesiapan yang baik dalam memasuki dunia kerja dengan skill yang dimilikinya. Kurikulum yang digunakan pada pendidikan vokasi tidak sama dengan perguruan tinggi lainnya, terdapat muatan kurikulum yang wajib diikuti, salah satunya adalah program magang. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mewajibkan semua mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang dalam rangka implementasi pembelajaran yang sudah didapatkan dibangku kuliah pada dunia kerja yang sebenarnya.

Kegiatan magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada awal semester VII untuk mahasiswa diploma empat (D-IV). Kegiatan magang memiliki bobot Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dengan jam kerja 700 jam atau setara 4 bulan efektif. Kegiatan magang merupakan metode pembelajaran dengan terjun langsung pada dunia kerja diluar sistem pembelajaran di bangku perkuliahan yang merupakan upaya sinkronisasi antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis mahasiswa di bidang otomotif serta memperkenalkan mereka pada dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menangani *service* berkala, termasuk penggantian oli, pengecekan rem, pemeriksaan aki, dan perawatan komponen lainnya. Dengan dilaksanakannya magang di Bengkel Yamaha SIP Sumbersari Jember, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan

keterampilan teknis dan wawasan mengenai pentingnya perawatan berkala dalam menjaga performa kendaraan serta keselamatan pengguna di jalan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era saat ini berkembang dengan sangat pesat, disertai dengan peningkatan dalam pengelolaan organisasi dan manajemen. Hal ini mendorong semakin banyaknya perusahaan yang berusaha untuk menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal. Begitu pun dengan Bengkel Yamaha SIP Sumbersari Jember, yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang yang merupakan industri jasa yang memberikan pelayanan jasa di bidang otomotif pada kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor merupakan sarana transportasi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan tingginya tingkat penggunaan kendaraan, kebutuhan akan perawatan dan perbaikan yang berkala menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. *Service* berkala tidak hanya berfungsi untuk menjaga performa kendaraan tetap optimal, tetapi juga untuk memastikan keamanan dan kenyamanan penggunanya di jalan.

Pada Bengkel Yamaha SIP Sumbersari Jember, pelayanan *service* berkala menjadi salah satu layanan utama yang ditawarkan kepada pelanggan. Bengkel ini memiliki fasilitas yang memadai dan tenaga kerja yang profesional, sehingga menjadi pilihan masyarakat dalam menjaga kendaraan mereka. Pelaksanaan magang di tempat ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memahami proses kerja secara langsung, mulai dari penerimaan kendaraan, diagnosa kerusakan, hingga penyelesaian pekerjaan sesuai standar operasional. Akan tetapi, dalam pelaksanaan standar operasional yang berlaku terdapat kelalaian dalam pemeriksaan roda kendaraan. Meskipun roda merupakan salah satu komponen yang memiliki peran sangat penting dalam keselamatan berkendara, pengecekan terhadap roda sering kali diabaikan dan dilakukan secara tidak menyeluruh. Untuk itu, SOP benar – benar sangat penting untuk diterapkan. SOP dapat diartikan sebagai pedoman; bagaimana karyawan dapat menjalankan pekerjaannya (Tyassmadi, F. Supriadi and V. Faiz Akbar, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut penulis tertarik untuk membahas dalam laporan praktek kerja lapang dengan judul "ANALISA PELAKSANAAN *SERVICE* BERKALA SESUAI *STANDARD OPERATING*

PROCEDURE (SOP) PADA BENGKEL YAMAHA SIP SUMBERSARI JEMBER".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum kegiatan magang adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan keterampilan, keahlian, dan kreativitas mahasiswa dalam dunia kerja.
b. Untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang bagaimana kegiatan di dunia kerja secara umum dan divisi – divisi setiap industri secara khusus.
c. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.
d. Untuk melatih disiplin kerja dan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang harus dilakukan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan umum dari magang ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) pada bengkel Yamaha.
b. Untuk memahami dan mempelajari sistem kerja SOP pada bengkel Yamaha.

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang memiliki manfaat bagi mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi. Berikut manfaat dari kegiatan magang antara lain:

a. Bagi Mahasiswa
   - Dapat membandingkan teori-teori yang diperoleh dengan kerja praktik di lapangan.
   - Memperoleh kesempatan untuk melatih keterampilan dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan lapangan.
   - Dapat memahami dan mengetahui berbagai macam aspek kegiatan Perusahaan.
   - Memperoleh pengetahuan yang berguna dalam peiwujudan kerja yang akan dihadapi kelak, setelah mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya.

b. Bagi Bengkel Yamaha SIP Sumbersari

- Sebagai bahan masukan perbaikan dari sitem kerja yang sudah dijalani atau diwaktu yang akan datang.
- Mendapat informasi mengenai teknologi yang sedang berkembang.
- Mendukung dan berpartisipasi dalam program nasional dalam bidang pendidikan.

c. Bagi Jurusan Teknik Politeknik Negeri Jember

- Mempererat kerjasama dengan antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Jember khusunya dengan jurusan Teknik.
- Memperoleh kepercayaan dari instansi tempat berlangsungnya kerja praktek., jika kerja praktek yang dilaksanakan oleh mahasiswa berlangsung secara baik dan benar.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang berada di Yamaha Sip Sumbersari jember, seperti pada gambar 1.1 berada disamping kantor JAF PARFUM dan disebrang PT. Asuransi Jasa Tani Tbk jember tepatnya di Jl. Panjaitan, Kec. Sumbersari, Kab. Jember, jawa timur 153.

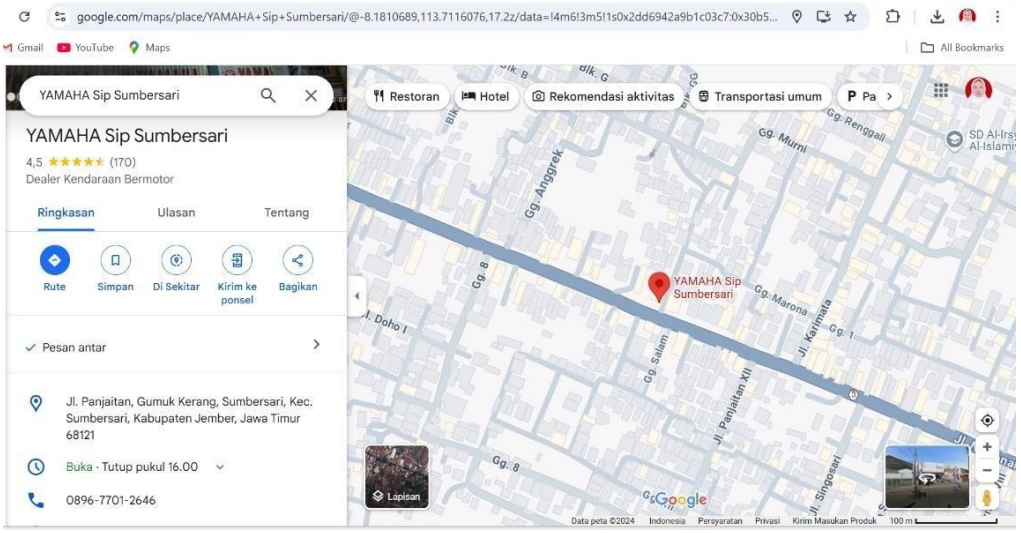

Gambar 1.1 Denah Lokasi Yamaha SIP Sumbersari
Sumber : *Google Maps*

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kerja pada Bengkel Yamaha Sumbersari Jember pada tabel 1.1 dijelaskan bahwa hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dan pada hari sabtu dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB serta pada hari minggu libur dan di perkenankan piket bagi mahasiswa yang ditunjuk untuk melaksanakan piket.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Bengkel Yamaha SIP Sumbersari

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Selasa	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Rabu	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Kamis	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Jumat	08.00 – 16.00	12.00 – 13.00
Sabtu	08.00 – 14.00	11.00 – 12.00
Minggu	08.00 – 12.00	-

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan magang ini digunakan metode praktik lapangan dalam pengumpulan data. Adapun penjelasan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Metode Praktik Lapangan (*Field Practice*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data, dimana penyelidik secara langsung terjun pada proyek penelitian, sedangkan cara lain yang dipakai dalam *Research* ini adalah:

1. *Interview,* yaitu suatu metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada saat perusahaan mengadakan suatu kegiatan.
2. Observasi, yaitu suatu metode dalam memperoleh data, dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang sebenarnya dalam perusahaan.
3. Praktik, menerapkan pemahaman dari pengamatan dan tanya jawab yang sudah dilakukan pada pekerjaan dalam proses pengamatan.
4. Studi literatur, menggunakan manual resmi yamaha dan sumber lainnya untuk mendukung dalam pembuatan laporan.